

Community Empowerment dan Sosialisasi Bahaya Covid-19 di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar (*Community Empowerment and Socialization of the Dangers of Covid-19 in Karpote Hamlet, Larangan Slampar Village*)

Sukron Ma'mun¹, Abubakar Basyarahil², Abdurahman Abdurahman³, Heru Wahyudi^{4*}, Widia Anggi Palupi⁵

Universitas Madura, Jawa Timur^{1,2,3,5} Universitas Lampung, Lampung⁴

sukron@unira.ac.id¹, abubakar061260@gmail.com², abdurahman@unira.ac.id³, heru.wahyudi@feb.unila.ac.id^{4*}, widiaaanggipalupi@gmail.com⁵



Riwayat Artikel

Diterima pada 13 Maret 2023

Revisi 1 pada 17 Maret 2023

Revisi 2 pada 23 Maret 2023

Disetujui pada 27 Maret 2023

Abstract

Purpose: This service has four five, namely, first, increasing community empowerment in the economic, agricultural, livestock, education, and health sectors. Second, increasing the empathy and concern of the activity implementation team to the community through Village Abdi and Social Work activities. Third, instill responsibility, independence, perseverance, leadership, and entrepreneurship in the implementation team through Village Abdi and Social Work activities. The fourth teaches the implementation team to be able to work together in a group through Village Abdi and Social Work activities. The fifth positively contributes to the development of information, knowledge, and economy of the people of Dusun Karpote, Larangan Slampar.

Methodology: This research method is socialization given by the Village Abdi activities and Social Work implementation team to the people of Karpote Hamlet, Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan, and Pameka Regency.

Results: The results of community service produce the output of public awareness to maintain environmental cleanliness. Second, to raise public awareness related to the dangers of Covid-19 and the importance of wearing masks during the Covid-19 pandemic. Third, with this activity, the community, especially school children. Fourth, farmers can make Bokashi so that manure waste can be processed optimally. Fifth, the community is helped by a cheap market and distributing necessities to the poor—Sixth, fostering public awareness regarding a sustainable economy through planting betel nut seedlings.

Limitations: This service activity was carried out during the Covid-19 pandemic, so it has several limitations. Namely, implementing activities must pay attention to health protocols, including ensuring the number of participants is manageable.

Contribution: This research contributes to helping the community raise cleanliness awareness, adds to the community's economy, and provides knowledge about sustainable development.

Keywords: *Community Empowerment, Village Service and Social Work, Karpote Hamlet, Larangan Slampar Village.*

How to cite: Ma'mun, S., Basyarahil, A., Abdurahman, A., Wahyudi, H., Palupi, W, A. (2023). Community Empowerment dan Sosialisasi Bahaya Covid-19 di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(2), 89-103.

1. Pendahuluan

Kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Madura setiap tahunnya. Pada tahun 2021, kegiatan ini

dilaksanakan dengan memfokuskan lokasi di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Terdapat 17 Desa di Kecamatan Tlanakan yang menjadi lokasi kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial. Mengingat pentingnya kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial bagi Desa, masyarakat sekitar serta pihak universitas itu sendiri, maka Universitas Madura kembali mengadakan kegiatan tersebut sebagai bentuk upaya mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana pada tahun ini penempatan lokasinya difokuskan di desa-desa dalam satu Kecamatan yaitu Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, dengan tema “Abdi Desa dan Kerja Sosial di Era *New Normal* Pandemi Covid-19”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Persada & Achiria (2022) menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia sejak akhir 2019 memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019 (Kurniasih, 2020). Adanya pandemi Covid-19 selama ini telah memberikan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam hal perekonomian. Beberapa dampaknya antara lain terjadi pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran, inflasi, serta penurunan cadangan devisa (Sihaloho, 2020). Selain itu penelitian dari Kurniawan et al. (2022) mengemukakan bahwa pada masa pandemi covid-19, terjadi angka penurunan jumlah UMKM yang dilatar belakangi oleh diberlakukannya *social distancing* dalam rangka memutus rantai persebaran covid-19. Hal ini jika terjadi secara terus-menerus dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan masyarakat.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan salah satunya melalui penyuluhan untuk memberikan data dan informasi ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus Covid-19 (Purwanto et al., 2021). Sehingga Tim pelaksana kegiatan menilai bahwa pengambilan tema tema “Abdi Desa dan Kerja Sosial di Era *New Normal* Pandemi Covid-19” dimaksudkan agar kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial pada tahun ini dapat membantu masyarakat dalam perbaikan kehidupan sosial masyarakat di era *new normal* Covid-19 yang bisa difokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat atau *community empowerment* dalam jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial tahun 2021 tersebar pada 17 Desa di Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Dusun Karpote Desa Larangan Slampar menjadi salah satu lokasi kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial yang dilaksanakan oleh Universitas Madura. Pada pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Universitas Madura juga berkoordinasi langsung dengan Pemerintah Desa Larangan Slampar.



Gambar 1. Peta Desa Larangan Slampar
Sumber: Google Maps (2023)

Tim pelaksana kegiatan telah melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat di Dusun Karpote, tim pelaksana kegiatan mendapatkan informasi awal berkaitan dengan kegiatan yang harus kita laksanakan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat Dusun Karpote. Jarak tempuh tim pelaksana ke Dusun Karpote Desa Larangan Slampar adalah 8,8 km dengan jarak tempuh 18 menit. Tim pelaksana kegiatan telah menyusun program kerja yang akan di laksanakan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat tersebut dan tema kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial yang ada. Program kerja yang disusun dan yang dilaksanakan berfokus pada sektor perekonomian, pertanian, peternakan, pendidikan serta kesehatan masyarakat yang dapat menjadi penunjang kehidupan masyarakat Desa Larangan Slampar khususnya di Dusun Karpote.

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan di Dusun Karpote maka tim pelaksana kegiatan melakukan gerakan sosialisasi terhadap warga Dusun Karpote guna menyadari betul tentang bahaya Covid-19 dan tentang pentingnya untuk mematuhi protokol kesehatan dengan salah satu contoh kecilnya yaitu menggunakan Masker. Tim pelaksana kegiatan tidak hanya memberikan sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 tetapi disini Tim pelaksana kegiatan juga membagikan Masker terhadap secara gratis, penyemprotan disinfektan, serta membersihkan masjid. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan para siswa harus belajar dari rumah, hal ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif. Siswa merasa kurang optimal menerima pengetahuan yang disampaikan secara daring. Sehingga tidak jarang pada anak-anak di Dusun Karpote merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Sehingga tim pelaksana pengabdian mengadakan kegiatan les *privat*.

Masyarakat di Desa Larangan Slampar mayoritas bekerja sebagai petani sekaligus memiliki hewan ternak. Untuk meningkatkan pengetahuan serta peningkatan nilai tambah dari peternakan maka akan diadakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi. Peningkatan perekonomian masyarakat melalui nilai tambah peternakan juga dibarengi dengan peningkatan kesadaran masyarakat terkait dengan ekonomi berkelanjutan. Sehingga tim pengabdian melaksanakan kegiatan penanaman bibit pohon pinang. Selain itu untuk membantu perekonomian masyarakat di Dusun Karpote akan diadakan pasar murah dan pembagian sembako gratis bagi masyarakat yang kurang mampu. Masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat sekitar adalah, kurangnya informasi masyarakat mengenai batas kawasan wilayah Dusun Karpote dengan dusun lainnya yang terletak di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, sehingga tim pengabdian melaksanakan kegiatan program kerja yaitu pembuatan papan nama batas dusun. Sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Pemberdayaan Masyarakat pada sektor ekonomi, pertanian, peternakan, pendidikan dan kesehatan melalui kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial.
- b. Meningkatkan empati dan kepedulian tim pelaksana kegiatan kepada masyarakat melalui kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial.
- c. Menanamkan sikap bertanggung jawab, mandiri, tekun, kepemimpinan dan kewirausahaan pada tim pelaksana kegiatan melalui kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial.
- d. Mengajarkan kepada tim pelaksana kegiatan untuk bisa bekerja sama dalam satu tim melalui kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial.
- e. Memberikan kontribusi positif dalam pengembangan informasi, pengetahuan dan perekonomian masyarakat Dusun Karpote Desa Larangan Slampar.

2. Metode

2.1 Persiapan Pelaksanaan

Sebelum kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial dilaksanakan, terlebih dahulu koordinator kegiatan terlebih dahulu melakukan persiapan kegiatan. Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk membentuk tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial. Pembekalan tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial dilakukan oleh Koordinator Kegiatan bersama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Madura dan sekaligus melakukan observasi lapangan terhadap lokasi kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial. Tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial mengkoordinasikan kepada semua pihak terkait kegiatan yang akan dilaksanakan utamanya Kepala Desa dan Kepala Dusun yang menjadi tempat lokasi kegiatan, dan pihak-pihak terkait lainnya, sehingga Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Dusun Karpote Desa Larangan Slampar secara langsung.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan dan sudah didapatkan kejelasan mengenai situasi dan kondisi desa sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan Abdi Desa dan Kerja

Sosial, tim pelaksana kegiatan kemudian melanjutkan pada tahap pelaksanaan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar dapat ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Program Kegiatan
1	09 s/d 27 Mei 2021	Penyusunan Program Kerja Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Tahun 2021
2	28 s/d 30 Mei 2021	Pengajuan Proposal Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Tahun 2021 Ke LPPM
3	02 s/d 05 Juni 2021	Pengambilan Perlengkapan dan Atribut Pelaksanaan Kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Tahun 2021
4	14 Juni 2021	Pelepasan Tim Pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Tahun 2021
5	14 Juli 2021	Penarikan Tim Pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Tahun 2021



Gambar 2. Pembekalan Oleh Koordinator Kegiatan Bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Madura
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

3. Hasil dan Pembahasan

Selama Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial berlangsung, tim pelaksana kegiatan telah berhasil melaksanakan Sembilan program kerja pokok dari sektor pertanian, peternakan, pendidikan, perekonomian dan kesehatan masyarakat yang ada di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar. Adapun program-program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

3.1 Membersihkan Lingkungan Masjid

- a) Kegiatan membersihkan lingkungan masjid biasanya dikerjakan oleh seluruh warga desa. Namun melihat kondisi lapangan yang mana banyak warga desa yang sibuk dengan pekerjaan mereka, maka kegiatan itu pun telah lama vakum. Hal ini terlihat dari fisik masjid yang kurang memadai dan penuh dengan debu. Oleh karena itu program bersih bersih masjid menjadi sangat krusial untuk di lakukan oleh tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Selama program membersihkan masjid di adakan satu kali dilakukan secara bersama.
- b) Mengadakan sapu lantai/ kelot agar selalu bersih di masjid. Mengadakan sapu lantai/ kelot di peruntukan atau di tempatkan di masjid guna menunjang aktivitas keseharian perangkat desa yang di harapkan agar Masjid selalu bersih dan rapi dalam segala aktivitasnya.
- c) Mengadakan alas kaki di Masjid. Tujuan pengadaan alas kaki di Masjid agar setelah pengambilan air uduk tidak mengotori sajadah ataupun tidak membisai tempat solat agar sholatnya menjadi nyaman dan khusyuk dalam menjalankannya.
- d) Mengadakan tempat sampah di masjid
- e) Hal itu bertujuan untuk selalu menjaga n kebersihan di area masjid agar selalu bersih sebab banyak sampah yang berserakan di halaman masjid.



Gambar 3. Silaturahmi ke Takmir Masjid
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

3.2 Sosialisasi Bahaya COVID-19 Serta Pembagian Masker Kepada Masyarakat

Corona virus merupakan sekumpulan virus dari *subfamily Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*, kumpulan virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia (Yunus & Rezki, 2020). Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas; masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari, pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Wulandari et al., 2021). Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China pada Desember 2019 (Syukur et al., 2021). Sedangkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia

ditemukan pada tanggal 1 Maret 2020. Pada 2 Agustus 2020, dinyatakan jumlah total pasien positif covid-19 di dunia mencapai 17.660.523 orang dan 680.894 orang diantaranya meninggal dunia. Kasus Covid-19 di Indonesia tercatat juga mengalami peningkatan, baik dari jumlah kasus, sembuh, maupun yang meninggal dunia. Pada 29 Agustus 2020, kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai angka 169.195 orang. Untuk total kesembuhan sebanyak 122.802 orang. Pasien yang meninggal dunia mencapai 7.261 korban jiwa.

Salah satu upaya untuk melakukan perlindungan diri terhadap penularan Covid-19 adalah dengan menggunakan alat pelindung diri atau APD (Wati et al., 2020). APD merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya atau kecelakaan. Salah satu APD untuk melindungi pernafasan adalah masker yang berfungsi untuk melindungi dari polusi, debu hingga partikel-partikel kecil lainnya yang dapat masuk dalam sistem pernafasan. Dewasa ini, masker menjadi salah satu hal yang penting ketika beraktivitas di luar rumah. Namun, pada kenyataannya sebagian masyarakat masih jarang bahkan tidak pernah memakai masker saat beraktivitas diluar rumah (Pratiwi, 2020). Kondisi ini juga terjadi pada Dusun Karpote, Desa Larangan Slampar, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Oleh karena itu program kerja pembagian masker gratis untuk masyarakat di wilayah Dusun Karpote, Desa Larangan Slampar, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Dusun Karpote merupakan salah satu dusun yang berada di Kecamatan Tlanakan. Masyarakat dusun ini belum mengerti betul tentang bagaimana menjaga diri dari paparan Covid-19, masih banyak sekali warga Dusun yang mengabaikan protokol kesehatan. Mungkin karena mereka beranggapan bahwa letak desa jauh dari perkotaan atau kerumunan, jadi mereka merasa cuek dengan adanya Covid-19 ini. Tim pelaksana kegiatan melakukan gerakan sosialisasi terhadap warga Dusun Karpote guna menyadari betul tentang bahaya Covid-19 dan tentang pentingnya untuk mematuhi protokol kesehatan dengan salah satu contoh kecilnya yaitu menggunakan Masker. Disini Tim pelaksana kegiatan tidak hanya memberikan sosialisai mengenai bahaya Covid-19 tetapi disini Tim pelaksana kegiatan juga membagikan Masker terhadap secara gratis.



Gambar 4. Sosialisasi Bahaya Covid-19 Serta Pembagian Masker Kepada Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

3.3 Penyemprotan Disinfektan

Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial memiliki proker yang berkaitan dengan situasi pandemi ini. Pelaksanaan Kegiatan Abdi Desa Dan Kerja Sosial Desa Larangan Slampar Dusun Karpotemempunyai program kerja salah satunya penyemprotan disinfektan di beberapa titik di Dusun Karpote dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan. Pemilihan proker ini juga merupakan wujud antisipasi dan pencegahan dini terkait penyebaran virus corona ditempat-tempat tertentu mewabahnya virus Corona yang belum kita ketahui kapan berakhirnya ini mengharuskan agar kita harus tetap waspada dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyemprotan disinfektan ini dapat mencegah agar virus Corona tidak berkembang dan warga bisa terhindar dari virus tersebut dan juga penyemprotan diisinfektan di area kandang ternak milik warga Dusun Karpote. Hal ini dilakukan untuk mencegah berkembangnya virus dan sumber penyakit lain yang dapat membahayakan ternak dan manusia. Penyemprotan menggunakan disinfektan , produk disinfektan dan antiseptik yang sangat ampuh untuk membersihkan dan mensterilkan kandang ternak. Program penyemprotan cairan disinfektan ini terselenggara atas kerja sama warga dengan sejumlah perangkat desa di Dusun Karpote. Pada pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Universitas Madura mendapat dukungan penuh dari masyarakat setempat dan perangkat desa Dusun Karpote yang ada. Sehingga seluruh prosedur yang ada dalam proses penyemprotan disinfektan dapat terlaksana dengan baik dengan adanya dukungan tersebut.



Gambar 5. Penyemprotan Disinfektan
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

3.4 Melakukan Pembelajaran atau Les Privat Bersama Anak-Anak Sekitar

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Indonesia (2003) pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam situasi pandemi seperti saat ini membuat banyak anak-anak proses Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dengan situasi Indonesia yang memiliki ribuan pulau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Salsabila et al., (2020) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan literasi serta pelatihan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi beberapa tantangan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 saat ini. Bagaimana teknologi dapat

digunakan, bagaimana penyediaan akses internet pada daerah-daerah terpencil dimana barang elektronik tanpa akses internet pun masih menjadi suatu kemewahan. Ini merupakan tantangan bagi semua pihak, saat ini kita harus bekerja keras bersama bagaimana membawa teknologi menjawab permasalahan nyata yang terjadi pada mahasiswa dan pelajar yang kurang beruntung dalam hal ekonomi maupun teknologi yang berada di daerah-daerah terpencil. Sebagai bentuk mengaplikasikan ilmu yang kita dapat kepada anak-anak Dusun Karpote Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur dalam situasi pandemi ini, peserta Pelaksana kegiatan Pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial berinisiatif untuk memberikan les privat agar bisa mengamalkan ilmu yang kita dapat ke Anak-anak Dusun Karpote. Les privat diselenggarakan di Kobung (Musholla atau Langger) di rumah kepala Dusun Karpote setiap hari Jumat Sore. Menurut Elistywati et al. (2022) membangun desa yang keberlanjutan dalam pengembangan desa diawali dengan pengembangan Sumber Daya Manusianya terlebih dahulu. Salah satu keunggulan diadakannya les privat adalah kita bisa mengaplikasikan Ilmu yang kita dapatkan selama mengenyam di bangku kuliah serta mengembangkan potensi anak-anak di desa Dusun Karpote Larangan Slampar. Menurut Saputri & Rahmawati (2019) les *privat* dianggap lebih dapat meningkatkan konsentrasi anak karena tidak ada yang mengganggu saat belajar dan anak cenderung lebih mudah terpantau oleh guru. Pengadaan Les *privat* dilaksanakan dengan tetap menaati protokol kesehatan, seperti jaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan. Pengadaan Les privat merupakan salah satu program kerja dari tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial di Era New Normal Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Universitas Madura yang berada di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Tim pelaksana kegiatan berharap lewat program tersebut bisa membantu meningkatkan Pendidikan serta potensi anak-anak di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar.



Gambar 6. Pembelajaran Bersama Anak-Anak Sekitar
Sumber: Dokumen Pengabdian (2021)

3.5 Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi

Menurut Iswahyudi et al., (2020) salah satu jenis pupuk organik yang sekarang banyak digunakan adalah pupuk bokashi. Pupuk bokashi adalah pupuk yang dihasilkan dari fermentasi bahan organik seperti sekam, serbuk gergajian, jerami, kotoran hewan dan lain-lain (Fitri et al., 2019). Bahan-bahan tersebut difermentasikan dengan bantuan mikroorganisme aktivator yang mempercepat proses fermentasi. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengubah limbah kotoran ternak sapi

menjadi suatu produk yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis, mengetahui seberapa optimal penguraian pupuk kandang kotoran sapi menggunakan EM4. Manfaat pupuk bokashi antara lain:

- a. Memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian;
- c. Meningkatkan kandungan material organik tanah sehingga mengurangi kepadatan tanah dan dapat mempermudah masuknya air ke dalam tanah;
- d. Mengurangi kelengketan tanah sehingga meningkatkan performa alat dan mesin bajak.



Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi
Sumber: Dokumen Pengabdian (2021)

3.6 Pengadaan Pasar Murah Bagi Masyarakat

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok setiap orang tanpa terkecuali. Kebutuhan pangan senantiasa meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk (Purwaningsih, 2008). Meskipun dalam sehari harinya pemasukannya tidak seberapa, Namun setiap keluarga pasti mempunyai kebutuhan entah kebutuhan primer atau sekunder dalam memenuhi kehidupan sehari hari. Dalam situasi pandemi seperti saat ini membuat banyak orang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan pangan dalam sehari hari. Selain itu, adanya pembatasan aktivitas membuat perekonomian masyarakat Dusun Karpote menjadi semakin rendah. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pekerjaan. Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat Dusun Karpote Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur dalam situasi pandemi ini, peserta pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial berinisiatif untuk Pengadaan Pasar Murah agar bisa meringankan kebutuhan masyarakat Dusun Karpote. Pasar murah diselenggarakan di halaman rumah Kepala Dusun Karpote selama dua hari. Salah satu keunggulan Pengadaan Pasar Murah adalah harga yang terjangkau, seperti :

1. Minyak goreng 1 liter Rp 8 ribu;
2. Gula setengah kilo Rp 7 ribu;
3. Kecap sedap Rp 2 ribu perbungkus;
4. Mie Instan Rp 4 ribu perbungkus.

Dalam pasar murah ini barang di bentuk paket dalam penjualannya jumlah dari barang barang tersebut harga keseluruhan Rp 21.000 namun dalam penjualannya mengambil 50% dari harga 21.000 = 10.000.

Pasar murah ini dibuka untuk seluruh masyarakat Dusun Karpote dan berlangsung selama 2 (dua) hari dengan menjual kebutuhan masyarakat, khususnya barang kebutuhan pokok antara lain gula, minyak goreng, mie instan, kecap, produk makanan. Kegiatan pasar murah ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan yang dimaksud yakni menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2021) metode menghindari penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan menjaga jarak. Metode terkait mengantisipasi kerumunan pada saat pasar murah, tim pelaksana membentuk kelompok yang terdiri dari minimal 2 orang untuk mensosialisasikan dari rumah ke rumah warga. Pengadaan pasar murah itu merupakan salah satu program kerja dari tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial di Era New Normal Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Universitas Madura yang berada di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar. Tim pelaksana kegiatan berharap lewat program tersebut bisa membantu kebutuhan pangan masyarakat pada saat pandemi.



Gambar 8. Pengadaan Pasar Murah
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

3.7 Penanaman Bibit Pohon Pinang

Program ini ditujukan untuk membantu dalam hal pengembangan dan penguatan perekonomian jangka panjang masyarakat setempat di sektor pertanian. Keberadaan perindustrian pengolahan buah pinang yang tiap tahun semakin meningkat membuat permintaan buah pinang juga sangat tinggi khususnya buah pinang yang berasal dari Madura asli. Sehingga peluang usahanya pun Tim pelaksana kegiatan melihat sangat meyakinkan. Keberadaan masyarakat di sana yang pada umumnya adalah petani menjadi faktor utama yang menjadi pendorong bagi Tim pelaksana kegiatan dalam pengadaan program ini. Program ini tentu akan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dimana masyarakat bisa menciptakan peluang baru untuk bisa meningkatkan perekonomian mereka dari sektor pertanian. Selain itu, dampak lain yang dapat langsung dirasakan adalah manfaat dari pohon pinang yang dapat mereka rasakan langsung dimana pohon pinang dapat menjadi penguat batas sawah. Tentu dalam pelaksanaannya Tim pelaksana kegiatan menemui beberapa hambatan kecil, seperti pada saat sosialisasi, yaitu berupa sulitnya meyakinkan masyarakat tentang baiknya peluang ekonomi dari penanaman bibit pohon pinang ini karena masyarakat belum terbiasa menanam pinang. Harapan Tim pelaksana kegiatan dari pelaksanaan program ini berharap dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Tim pelaksana kegiatan akan tetap bertanggung jawab untuk memberikan tindak lanjut dalam pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan program ini

berupa Tim pelaksana kegiatan sudah bekerja sama dengan pihak industri pengelolaan buah pinang di Madura untuk membeli buah pinang yang dihasilkan di sana nanti atau bahkan melakukan pelatihan pengelolaan buah pinang bagi masyarakat setempat.



Gambar 9. Penanaman Bibit Pohon Pinang
Sumber: Dokuemntasi Pengabdian (2021)

3.8 Pembuatan Papan Nama (Plang) Dusun

Kurangnya informasi masyarakat luar mengenai batas kawasan wilayah Dusun Karpote dengan dusun lainnya yang terletak di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, sehingga menjadialasan untuk memilih dan mengadakan suatu program kerja yaitu “Pembuatan Papan Nama Batas Dusun”. Karena berguna untuk informasi wilayah Dusun Karpote desa larangan Slampar agar para pendatang mengetahui batas dan letak Dusun Karpote ini dengan tepat. Pembuatan batas dusun mulai dilakukan pada minggu ke 3 oleh Pelaksana kegiatan Pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai batas dusun serta tempat ibadah dan rumah kepala Dusun Karpote. Sasarannya adalah seluruh masyarakat Desa Larangan Slampar khususnya masyarakat Dusun Karpote dan para pendatang yang ingin berkunjung sehingga mengetahui dengan tepat kawasan Dusun Karpote tersebut. Partisipasi dari masyarakat Dusun Karpote memberikan respon positif dalam pembuatan batas dusun yang akan diletakkan di gang masuk menuju rumah kepala dusun karpote. Masyarakat Dusun Karpote sangat membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil yang dicapai adalah tersedianya batas dusun untuk memberikan informasi kepada masyarakat luar, dengan harapan prasarana petunjuk batas dusun ini dapat dimanfaatkan secara maksimal. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program kerja pembuatan batas dusun ini partisipasi masyarakat yang sangat tinggi dalam mendukung program ini karna membantu para pendatang dalam memberikan informasi wilayah di Dusun Karpote dan tidak luput juga dengan kekompakan tim Pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial sehingga program ini berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan program pembuatan batas Dusun Karpote.



Gambar 10. Pembuatan Papan Nama (Plang) Dusun
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

3.9 Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok setiap orang tanpa terkecuali. Bahkan meskipun tidak ada pemasukan, setiap orang pasti tetap melakukan pengeluaran guna memenuhi kebutuhan pangan. Sayangnya, situasi pandemi seperti saat ini membuat banyak orang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu, adanya pembatasan aktivitas terutama pada aktivitas perekonomian turut menyebabkan terjadinya hal tersebut. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pekerjaan. Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat Dusun Karpote Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur dalam situasi pandemi ini, tim pelaksana kegiatan berinisiatif untuk melaksanakan pembagian paket sembako gratis kepada warga yang membutuhkan. Paket sembako dibagikan kepada 6 warga Dusun Karpote yang membutuhkan bantuan paket sembako. Paket sembako yang dibagikan berisikan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, teh, dan mie. Pembagian sembako tersebut dilaksanakan *door to door* di rumah warga tersebut. pada hari Sabtu (03/06/2021).

Pembagian sembako dilaksanakan dengan tetap menaati protokol kesehatan, seperti jaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan sebelum masuk kerumah warga tersebut. Selain itu, untuk menghindari kerumunan pada saat pembagian sembako, acara tidak dimulai dengan pembukaan maupun sambutan. Penyerahan paket bantuan tersebut dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial yang hadir. Pembagian sembako itu merupakan salah satu program kerja kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial di Era New Nomal Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Universitas Madura yang berada di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Tim pelaksana kegiatan berharap lewat program tersebut bisa membantu terpenuhinya kebutuhan pangan warga desa pada situasi pandemi saat ini.



Gambar 11. Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2021)

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Universitas Madura oleh Tim Pelaksana Kegiatan di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar tahun ini berjalan dengan baik dan lancar. Program kerja yang telah dilaksanakan meliputi 5 bidang yaitu pertanian pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup. Sesuai dengan tema Pelaksana kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial Universitas Madura Tahun ini yaitu Abdi Desa dan Kerja Sosial di era *New Normal* Pandemi covid-19 maka Tim pelaksana kegiatan melaksanakan program-program kerja yang berfokus pada perbaikan dan penguatan ekonomi jangka panjang seperti penanaman bibit pohon pinang, pencegahan penyebaran Covid-19 dengan melakukan sosialisasi kesehatan dan bahaya virus covid-19 bagi masyarakat, kemandirian pertanian dengan mengadakan pelatihan pembuatan pupuk bokashi serta pendidikan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak disekitar lokasi kegiatan.

Kedatangan Tim pelaksana kegiatan disambut dengan sangat baik oleh masyarakat setempat. Dimana masyarakat turut aktif membantu pelaksanaan pada setiap program kerja sehingga Tim pelaksana kegiatan sangat mengapresiasi masyarakat dan masyarakat juga dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun Pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat dari proses pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti sulitnya akses jalan yang harus dilalui setiap harinya oleh tim pelaksana kegiatan dan masyarakat, cuaca yang kurang mendukung serta waktu kegiatan yang masih terbatas. Namun, tim pelaksana kegiatan sangat bersyukur bisa melaksanakan kegiatan Abdi Desa dan Kerja Sosial di Dusun Karpote Desa Larangan Slampar karena Tim pelaksana kegiatan dapat membantu dan dapat saling berbagi ilmu dengan masyarakat langsung. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan merupakan kemampuan Tim pelaksana kegiatan dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat Dusun Karpote yang diharapkan dapat membantu kehidupan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian dengan tema Abdi Desa dan Kerja Sosial sukses dilaksanakan di Dusun Karpote. Masyarakat mampu membuat pupuk Bokashi yang mampu meningkatkan nilai tambah dari hasil peternakan dan pupuk tersebut dapat dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Peningkatan ekonomi juga dilakukan melalui pengadaan pasar

murah serta membagikan sembako gratis kepada masyarakat kurang mampu yang tepat sasaran. Tidak hanya peningkatan ekonomi, tim pengabdian juga memberikan pemahaman terkait ekonomi berkelanjutan yang salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah melakukan penanaman pohon di lingkungan Dusun Karpote. Selain itu, kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Karpote terkait dengan protokol kesehatan, mulai dari menggunakan masker ketika masa pandemic Covid-19, bekerja sama membersihkan fasilitas umum, bersedia apabila rumah warga disemprot disinfektan, serta memahami upaya agar tidak terjadi kerumunan di lingkungan masyarakat. Para anak-anak yang mengenyam pendidikan terutama yang duduk di sekolah dasar juga merasakan manfaat dari adanya pengabdian ini. Anak-anak merasa terbantu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan ketika sekolah daring pada masa pandemic Covid-19. Selain itu pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di luar Dusun Karpote untuk mengetahui batas-batas dusun, melalui kegiatan Pembuatan Papan Nama Batas Dusun.

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas dan pengalaman yang sudah didapatkan selama pelaksanaan kegiatan Abdi Desa dan kerja Sosial, maka yang menjadi saran dan masukan bagi pelaksanaan kegiatan yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu Universitas Madura dan juga Pemerintah Desa Larangan Slampar. Bagi Universitas Madura disarankan agar persiapan pelaksanaan kegiatan lebih matang dan lebih jelas, seperti kesiapan lokasi yang akan ditempati serta pemanfaatan waktu yang lebih efisien dan efektif. Bagi Pemerintah Desa Larangan Slampar agar dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada masyarakat khususnya masyarakat di Dusun Karpote dengan memperbaiki akses jalan dari Dusun Karpote atau menuju Dusun Karpote, karena akses jalan merupakan sarana paling utama yang digunakan masyarakat untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Referensi

- Elistywati, I. A., Sagitarini, L. L., Wendri, I. G. M., & Dewi, N. W. M. S. (2022). PkM, Inovasi Jajan Tradisional Begina di Desa Pesaban Kecamatan Rendang, Karangasem. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35912/jamu.v1i1.1448>
- Fitri, R., Fuady, Z., Satriawan, H., Rahmi, E., & Nuraida, N. (2019). Pembuatan Pupuk Bokashi Di Desa Blang Me Timu Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–28. <https://doi.org/10.51179/pkm.v2i1.205>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Iswahyudi, I., Izzah, A., & Nisak, A. (2020). Studi Penggunaan Pupuk Bokashi (Kotoran Sapi) Terhadap Tanaman Padi, Jagung & Sorgum. *Jurnal Pertanian Cemara*, 17(1), 14–20. <https://doi.org/10.24929/fp.v17i1.1040>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 11–45. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Kurniawan, E., Affar, M., Rianto, R., & Octaviani, A. D. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi (Application of Financial Statements Based on SAK EMKM Based on Microsoft Excel at Kanein Food in Jatirasa, Bekasi). 3(2), 119–129. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1186>
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Indonesia*.
- Persada, A. G., & Achiria, S. (2022). Pemberdayaan UKM Jamaah Masjid berbasis Digital Marketing di Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman (Empowerment of SME Congregational Mosques based on Digital Marketing in Tlogoadi Village, Mlati Distri. *Yumary: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/jpm.v3i1.1082>
- Pratiwi, A. D. (2020). Pembagian Masker Dan Sabun Cuci Tangan Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 30–39.
- Purwaningsih, Y. (2008). Food Security: Situations, Problems, Policies and Community Empowerment. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 1–27.
- Purwanto, P., Bustaram, I., & Fachrizi, A. R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Pragaan Laok Kabupaten Sumenep dalam Menghadapi Pandemi Covid-10. *JURNAL HUMANISM Surabaya*, 2.
- Saputri, O. D., & Rahmawati. (2019). Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 493–504.
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *ResearchGate*, April, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13651.94241/1>
- Siregar, M. I., Khamisah, N., Maryati, S., Pratiwi, T. S., Siregar, L. D., Mavilinda, H. F., Yusnaini, Y., & Kesuma, N. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Media Daring Google Classroom dan Google Form di Masa Pandemi Covid 19 pada Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i2.630>
- Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3082>
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarma, N. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.1>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujiarti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048>